

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KA'BAH ADALAH ROH ALLAH, PENGIKUT YESUS
MENGANGGAP MUSLIM MENYEMBAH KA'BAH,
DISAMAKAN DENGAN PENGIKUT YESUS
MENYEMBAH YESUS**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 April 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KA'BAH ADALAH ROH ALLAH,
PENGIKUT YESUS MENGANGGAP MUSLIM MENYEMBAH KA'BAH,
DISAMAKAN DENGAN PENGIKUT YESUS MENYEMBAH YESUS
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Ka'bah adalah roh Allah, pengikut Yesus menganggap muslim menyembah Ka'bah, disamakan dengan pengikut Yesus menyembah Yesus, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Ka'bah adalah roh Allah, pengikut Yesus menganggap muslim menyembah Ka'bah, disamakan dengan pengikut Yesus menyembah Yesus, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Ka'bah adalah roh Allah, pengikut Yesus menganggap muslim menyembah Ka'bah, disamakan dengan pengikut Yesus menyembah Yesus, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tidak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka pelihara kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). (Al Hajj: 22: 29)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati. (Al Hadiid : 57: 6)

"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkan mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkan mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhanmu dan Allah tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Ka'bah adalah roh Allah, pengikut Yesus menganggap muslim menyembah Ka'bah, disamakan dengan pengikut Yesus menyembah Yesus, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Ka'bah adalah roh Allah, pengikut Yesus menganggap muslim menyembah Ka'bah, disamakan dengan pengikut Yesus menyembah Yesus, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KA'BAH ADALAH ROH ALLAH, PENGIKUT YESUS MENGANGGAP MUSLIM MENYEMBAH KA'BAH, DISAMAKAN DENGAN PENGIKUT YESUS MENYEMBAH YESUS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...dimana saja kamu berada, palingkan mukamu ke arah Masjidil Haram...(Al Baqarah : 2: 144) "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Tertnyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada manusia di "...Masjidil Haram...(Al Baqarah : 2: 144) ada "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa di "...Masjidil Haram...(Al Baqarah : 2: 144) ada "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Artinya, "...kemanapun kamu menghadap...(Al Baqarah : 2: 115) disana, ada energi Allah, ada partikel

Allah dan "...roh Ku... (*Shaad* : 38: 72) atau "...roh Allah... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, di "...*Masjidil Haram*... (*Al Baqarah* : 2: 144) atau di Ka'bah, itu ada energi Allah, ada partikel Allah dan "...roh Ku... (*Shaad* : 38: 72) atau "...roh Allah... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sebenarnya, energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku... (*Shaad* : 38: 72) atau "...roh Allah... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, bukan hanya ada di "...*Masjidil Haram*... (*Al Baqarah* : 2: 144) atau di Ka'bah saja, melainkan juga ada di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit... (*Al Mulk*: 67: 3), termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, batu, besi, baja, dan benda-benda mati lainnya.

"...*Masjidil Haram*... (*Al Baqarah* : 2: 144) atau Ka'bah adalah merupakan simbol, yang mengacu kepada "...*penciptaan langit dan bumi*... (*Ali 'Imran* : 3: 191). Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari.

Nah, ketika muslim disuruh untuk menghadap ke arah Ka'bah di Masjidil Haram, menggambarkan "...*penciptaan langit dan bumi*... (*Ali 'Imran* : 3: 191) dalam bentuk susunan matahari dengan bumi dan planet-planet lainnya. Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari. Bumi dan planet-planet lainnya selalu menghadap matahari, sambil mengelilingi matahari.

Jadi, muslim menghadap Ka'bah di Masjidil Haram adalah simbol untuk mengerti dan menyadari tentang "...*penciptaan langit dan bumi*... (*Ali 'Imran* : 3: 191), dimana bumi dan planet-planet lainnya menghadap ke matahari, sambil mengelilingi matahari.

Begitu juga, ketika muslim sedang tawaf atau mengelilingi Ka'bah merupakan simbol, bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari.

Atau dengan kata lain, bumi dan planet-planet lainnya mengikuti daya tarik planet atau grafitasi untuk mengelilingi matahari yang dijadikan sebagai acuan ketika muslim melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah, tujuh keliling, mengacu kepada Allah "...*menciptakan tujuh langit*... (*Al Mulk* : 67: 3)

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...dimana saja kamu berada, palingkan mukamu ke arah *Masjidil Haram*... (*Al Baqarah* : 2: 144)
"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah... (*Al Baqarah* : 2: 115)

Tertnyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada manusia di "...*Masjidil Haram*... (*Al Baqarah* : 2: 144) ada "...wajah Allah... (*Al Baqarah* : 2: 115)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa di "...*Masjidil Haram*... (*Al Baqarah* : 2: 144) ada "...wajah Allah... (*Al Baqarah* : 2: 115) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah... (*Al Baqarah* : 2: 115)

Artinya, "...kemanapun kamu menghadap... (*Al Baqarah* : 2: 115) disana, ada energi Allah, ada partikel Allah dan "...roh Ku... (*Shaad* : 38: 72) atau "...roh Allah... (*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, di "...**Masjidil Haram**...(Al Baqarah : 2: 144) atau di Ka'bah, itu ada energi Allah, ada partikel Allah dan "...**roh Ku**... (Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sebenarnya, energi Allah, partikel Allah dan "...**roh Ku**... (Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, bukan hanya ada di "...**Masjidil Haram**...(Al Baqarah : 2: 144) atau di Ka'bah saja, melainkan juga ada di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di "...**tujuh langit**...(Al Mulk: 67: 3), termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, amuba, bakteri, batu, besi, baja, dan benda-benda mati lainnya.

"...**Masjidil Haram**...(Al Baqarah : 2: 144) atau Ka'bah adalah merupakan simbol, yang mengacu kepada "...**penciptaan langit dan bumi**...(Ali 'Imran : 3: 191). Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari.

Nah, ketika muslim disuruh untuk menghadap ke arah Ka'bah di Masjidil Haram, menggambarkan "...**penciptaan langit dan bumi**...(Ali 'Imran : 3: 191) dalam bentuk susunan matahari dengan bumi dan planet-planet lainnya. Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari. Bumi dan planet-planet lainnya selalu menghadap matahari, sambil mengelilingi matahari.

Jadi, muslim menghadap Ka'bah di Masjidil Haram adalah simbol untuk mengerti dan menyadari tentang "...**penciptaan langit dan bumi**...(Ali 'Imran : 3: 191), dimana bumi dan planet-planet lainnya menghadap ke matahari, sambil mengelilingi matahari.

Begitu juga, ketika muslim sedang tawaf atau mengelilingi Ka'bah merupakan simbol, bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari.

Atau dengan kata lain, bumi dan planet-planet lainnya mengikuti daya tarik planet atau grafitasi untuk mengelilingi matahari yang dijadikan sebagai acuan ketika muslim melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah, tujuh keliling, mengacu kepada Allah "...**menciptakan tujuh langit**...(Al Mulk : 67: 3)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se